



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 1, 2024

PENGARUH PEMAHAMAN SIKLUS AKUNTANSI, PENGUASAAN KOSAKATA ENGLISH ACCOUNTING, DAN COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIK KOMPUTER AKUNTANSI DENGAN PENGETAHUAN KOMPUTER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Lita Anjani^{1*}, Jawoto Nusantoro², Elmira Febri Darmayanti³

^{1*}Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

litaanjani182@gmail.com, jawoto46@gmail.com, efdarmayanti@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Understanding the Accounting Cycle, Mastery of English Accounting Vocabulary, and Computer Self-efficacy on Learning Outcomes in Computer Accounting Practices with Computer Knowledge as a Moderating Variable (Case Study of MYOB Applications for Undergraduate Accounting Study Program Students, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Metro University). This type of research uses quantitative research with a descriptive approach. The data used in this research is primary data with data collection techniques using questionnaires with a population of 279 respondents from students of the Undergraduate Accounting Study Program at Muhammadiyah Metro University. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique using several criteria to obtain 128 respondents from accounting students from the Class of 2020 and 2021. Data analysis in this research used MRA (Moderated Regression Analysis) interaction testing. The results of this research indicate that Understanding the Accounting Cycle influences the Learning Outcomes of Computer Accounting Practices, Mastery of English Accounting Vocabulary influences the Learning Outcomes in Computer Accounting Practices, Computer Self Efficacy influences the Learning Outcomes in Computer Accounting Practices, and Computer Knowledge does not moderate Understanding the Accounting Cycle on Learning Outcomes Accounting Computer Practice, Computer Knowledge does not moderate Accounting English Vocabulary Mastery on Accounting Computer Practice Learning Outcomes, and Computer Knowledge does not moderate Computer Self Efficacy on Accounting Computer Practice (MYOB) Learning Outcomes for Students of the Undergraduate Accounting Study Program at Muhammadiyah Metro University.

Keywords: *Understanding the Accounting Cycle, Mastery of English Accounting Vocabulary, Computer Self-efficacy, Computer Knowledge, and Learning Results for Computer Accounting Practices.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pemahaman Pemahaman Siklus akuntansi, Penguasaan Kosakata English Accounting, dan Computer Self efficacy terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi dengan Pengetahuan Komputer Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Aplikasi MYOB pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan populasi berjumlah 279 responden dari mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria sehingga diperoleh 128 responden dari mahasiswa akuntansi Angkatan 2020 dan 2021. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan pengujian secara interaksi MRA (Moderated Regression Analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Siklus Akuntansi berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi, Penguasaan

Kosakata *English Accounting* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi, *Computer Self Efficacy* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi, serta Pengetahuan Komputer tidak memoderasi Pemahaman Siklus Akuntansi terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi, Pengetahuan Komputer tidak memoderasi Penguasaan Kosakata *English Accounting* terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi, dan Pengetahuan Komputer tidak memoderasi *Computer Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi (MYOB) pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Kata Kunci: Pemahaman Siklus Akuntansi, Penguasaan Kosakata *English Accounting*, *Computer Self efficacy*, Pengetahuan Komputer, dan Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang akuntansi, memegang peranan penting dalam menyiapkan mahasiswa untuk sukses dalam lingkungan profesional yang terus berubah dan kompleks. Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan teknologi terkini telah menjadi syarat dasar dalam praktik sehari-hari di dunia akuntansi, terutama dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Sebelumnya, perusahaan dalam membuat laporan keuangan menggunakan pencatatan secara manual kini mulai bertransformasi menggunakan akuntansi berbasis komputer, peralihan ini ternyata dapat memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Setiyaningsih,dkk., 2023).

Studi dalam bidang komputer akuntansi meliputi keterampilan dalam menggunakan komputer untuk memproses pembukuan akuntansi, termasuk langkah-langkah seperti input data transaksi, pencatatan jurnal, dan penyusunan laporan keuangan (Hardiansyah & Listiadi, 2018). Salah satu aplikasi yang umum digunakan dalam praktek komputer akuntansi adalah *MYOB Accounting*. Menurut Fajarwati dan Listiadi (2018), *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting* adalah program perangkat lunak yang berfungsi sebagai sistem komputerisasi untuk pembuatan laporan keuangan akuntansi, yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan dengan akurasi tinggi. Keberhasilan dalam proses pembelajaran komputer akuntansi, khususnya melalui penggunaan *MYOB Accounting*, dianggap sebagai hasil yang diinginkan karena akan mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam melakukan transaksi keuangan secara terkomputerisasi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Wardiningsih, 2023).

Dalam konteks pembelajaran praktik akuntansi, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar praktik komputer akuntansi, termasuk pemahaman tentang siklus akuntansi. Pemahaman dasar tentang siklus akuntansi dianggap sebagai pengetahuan yang esensial bagi peserta didik dalam bidang akuntansi, karena menjadi landasan bagi pemahaman materi selanjutnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman terhadap siklus akuntansi kemungkinan besar akan berpengaruh pada pencapaian nilai dalam praktik komputer akuntansi (Listiadi, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Desiani Pangestu & Listiadi (2016), yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang siklus akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Mahasiswa yang belum menguasai materi yang menjadi prasyarat bagi pembelajarannya cenderung menghadapi kesulitan. Menurut Listiadi (2021), peserta didik yang belum mampu menguasai materi prasyarat akan menghadapi tingkat kesulitan yang kemungkinan akan memengaruhi hasil belajar mereka secara negatif.

Salah satu faktor yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi menggunakan *MYOB Accounting* adalah pemahaman terhadap kosakata bahasa Inggris dalam konteks akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika dan Susilowibowo (2016), pemahaman dasar dalam bidang akuntansi serta penguasaan kosakata bahasa Inggris yang terkait erat dengan bidang akuntansi menjadi persyaratan yang sangat penting bagi mahasiswa sebelum mereka memulai proses pembelajaran praktik komputer akuntansi menggunakan aplikasi seperti *MYOB Accounting*.

Sebuah faktor tambahan yang diyakini memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran praktik komputer akuntansi menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* adalah *Computer Self Efficacy* atau keyakinan diri dalam menggunakan komputer. Menurut studi yang dilakukan oleh Rustiana pada tahun 2018 (dalam Politeknik et al., 2018), kemampuan mengoperasikan komputer atau penguasaan dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) dianggap sebagai suatu keterampilan yang sangat penting bagi setiap mahasiswa, terutama dalam konteks melaksanakan tugas-tugas perkuliahan.

Faktor selanjutnya yaitu pengetahuan tentang komputer. Pengetahuan komputer di sini merujuk pada pemahaman seseorang mengenai elemen-elemen yang ada dalam komputer dan kemampuannya dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan komputer. Penelitian oleh Setiawan dan Listiadi (2021) juga menyoroti pentingnya pemahaman operasional komputer dan kemampuan menggunakan berbagai program aplikasi komputer dalam konteks program studi akuntansi. Mereka menegaskan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran di program studi akuntansi, peserta didik harus memiliki pemahaman yang memadai tentang cara mengoperasikan komputer serta kemampuan dalam menggunakan berbagai program aplikasi komputer, termasuk program akuntansi seperti *MYOB Accounting*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam metodologi penelitiannya, yang sesuai dengan pandangan positivisme seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020).

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro dengan jumlah 279 mahasiswa

Adapun kriteria pengumpulan sampel yang dipakai ialah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro yang masih aktif.
- b. Mahasiswa masih aktif S1 Akuntansi dan sudah mempelajari Mata Kuliah Aplikasi Akuntansi Dagang dan praktik komputerisasi akuntansi dengan aplikasi *MYOB Accounting*.
- c. Mahasiswa S1 Akuntansi yang masih aktif pada angkatan 2020 dan 2021.

Dari kriteria tersebut, maka sampel yang diperoleh pada penelitian saat ini yaitu mahasiswa yang masih aktif di Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2020 maupun 2021 Universitas Muhammadiyah Metro yang sudah mempelajari Mata Kuliah Aplikasi Akuntansi Dagang serta praktik komputerisasi akuntansi dengan aplikasi *MYOB Accounting* yang berjumlah 138 Mahasiswa.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data yang digunakan merupakan data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara mengambil data secara langsung dari responden menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Siklus Akuntansi (X1)	128	32	50	43,85	4,267
Penguasaan Kosakata English Accouting (X2)	128	34	50	43,39	3,959
Computer Self Efficacy (X3)	128	33	50	42,69	4,118
Pengetahuan Komputer (Z)	128	35	50	43,18	3,770
Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi (Y)	128	32	50	43,64	3,926
Valid N (listwise)	128				

Sumber : Output Data SPSS 22 (2024)

Berdasarkan output SPSS diatas, berikut penjabaran dari hasil uji statistik deskriptif dipenelitian ini:

- a. Pemahaman Siklus Akuntansi

Variabel Pemahaman Siklus Akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 50, rata-rata (mean) sebesar 43,83, dan standar deviasi sebesar 4,267. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa karena standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, maka variasi data relatif kecil.

b. Penguasaan Kosakata *English Accounting*

Variabel Penguasaan Kosakata *English Accounting* menunjukkan nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 50, rata-rata (mean) sebesar 43,39, dan standar deviasi sebesar 3,959. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa karena standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, variasi data relatif kecil.

c. *Computer Self Efficacy*

Variabel *Computer Self Efficacy* menunjukkan nilai minimum 33, maksimum 50, rata-rata (mean) 42,69, dan standar deviasi 4,118. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa karena standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, variasi data relatif kecil.

d. Pengetahuan Komputer

Variabel Pengetahuan Komputer menunjukkan nilai minimum 35, maksimum 50, rata-rata (mean) 43,18, dan standar deviasi 3,770. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa karena standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, variasi data relatif kecil.

e. Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi

Variabel Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi menunjukkan nilai minimum 32, maksimum 50, rata-rata (mean) 43,64, dan standar deviasi 3,926. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa karena standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, variasi data relatif kecil.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,41947818
Most Extreme Differences	Absolute		,087
	Positive		,087
	Negative		-,071
Test Statistic			,087
Asymp. Sig. (2-tailed)			,020 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,283 ^d
		99% Confidence	
		Lower Bound	,271
		Upper Bound	,295

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Output Data SPSS 22 (2024)

Dari tabel pengujian normalitas tersebut, pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, hasil Monte Carlo Sig. (2-tailed) dengan nilai 0.283^d, hasil ini menunjukkan nilai sig > dari 0.05, jadi dilihat melalui pengujian normalitas pada penelitian kali ini yaitu data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Berikut ini adalah hasil uji multikolonieritas dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,160	2,668		4,183	,000		
X.1	,021	,075	,024	,284	,777	,434	2,305
X.2	-,217	,093	-,227	-2,322	,022	,323	3,094
X.3	-,163	,098	-,177	-1,661	,099	,272	3,677
Z	1,110	,110	1,065	10,105	,000	,278	3,600

Sumber: Output Data SPSS 22 (2024)

Hasil uji multikolonieritas dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk Variabel Pemahaman Siklus Akuntansi, Penguasaan Kosakata *English Accounting*, *Computer Self Efficacy*, dan Pengetahuan Komputer berturut-turut adalah 2,305, 3,094, 3,677, dan 3,600. Nilai-nilai ini jauh lebih kecil dari 10, yang berarti bahwa penelitian ini tidak terpengaruh oleh multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	,158	,040		3,911	,000	
X.1	-1,592E-5	,001	-,002	-,014	,989	
X.2	-,001	,001	-,089	-,592	,555	
X.3	-,003	,001	-,303	-1,839	,068	
Z	,001	,002	,084	,515	,608	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output Data SPSS 22 (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa signifikansi variabel X1, X2, X3, dan Z berturut-turut adalah 0,989, 0,555, 0,068, dan 0,608, yang semuanya melebihi nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Linearitas

Dari hasil uji linearitas antara hasil belajar praktik komputer akuntansi dengan pemahaman siklus akuntansi di atas, dapat diperhatikan bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari uji tersebut adalah 0,657 dan 0,295 secara berturut-turut. Dengan mempertimbangkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar daripada nilai R squared, menunjukkan bahwa model yang sesuai untuk variabel pemahaman dasar akuntansi adalah linear.

Melihat hasil uji linearitas antara hasil belajar praktik komputer akuntansi dengan penguasaan kosakata *english accounting* diatas dapat terlihat bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari hasil uji tersebut masing-masing sebesar 0,718 dan 0,442. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar dari nilai R squared, sehingga model yang tepat untuk variabel kemampuan teknologi adalah linear.

Dari hasil uji linearitas antara hasil belajar praktik komputer akuntansi dengan computer self efficacy diatas dapat terlihat bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari hasil uji tersebut masing-masing sebesar 0,799 dan 0,519. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar dari nilai R squared, sehingga model yang tepat untuk variabel penggunaan aplikasi komputer akuntansi adalah linear.

Dari hasil uji linearitas antara hasil belajar praktik komputer akuntansi dengan pengetahuan

komputer diatas dapat terlihat bahwa nilai Eta dan nilai R Squared dari hasil uji tersebut masing-masing sebesar 0,811 dan 0,583. Dengan melihat hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Eta lebih besar dari nilai R squared, sehingga model yang tepat untuk variabel penggunaan aplikasi komputer akuntansi adalah linear.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pada penelitian kali ini ttabel didapatkan $df = 128 - 4 = 126$ senilai 1,65704 pada signifikansi 0.05, dengan kriteria pengujian ialah bilamana $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , yang terjadi ialah hipotesis diterima, apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , yang terjadi ialah hipotesis ditolak.

a) Uji Parsial X_1 terhadap Y

Nilai t_{hitung} untuk X_1 adalah 7.267 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang berarti variabel pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

b) Uji Parsial X_2 terhadap Y

Nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 9,986 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima, yang menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosakata akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

c) Uji Parsial X_3 terhadap Y

Nilai t_{hitung} untuk X_3 sebesar 11,668 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis dapat diterima, menunjukkan bahwa variabel computer self efficacy memiliki pengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

a) Uji Variabel Z memoderasi variabel $X_1, X_2,$ dan X_3 terhadap Y

Tabel 12. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,899	29,974		-,197	,844
	X1	1,415	1,205	1,538	1,175	,242
	X2	-1,361	1,211	-1,372	-1,124	,263
	X3	,608	1,137	,638	,535	,594
	Z	,789	,720	,758	1,096	,275
	X1.Z	-,032	,028	-2,595	-1,160	,248
	X2.Z	,034	,028	2,797	1,219	,225
	X3.Z	-,009	,026	-,752	-,345	,731

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi (Y)

Sumber: Output Data SPSS 22 (2024)

b) Uji Variabel Z memoderasi variabel X_1 terhadap Y

Hasil signifikansi Variable Z terhadap Y sebesar 0.041, dan $Z * X_1$ terhadap Y sebesar 0.321. Hasil kalkulasi tersebut $>$ dari 0,05 maka dari itu pengujian MRA dapat ditafsirkan yaitu hasil kalkulasi tersebut ialah H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya pengetahuan komputer tidak memoderasi dan tidak memperkuat hubungan antara pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

c) Uji Variabel Z memoderasi variabel X_2 terhadap Y

Hasil signifikansi variabel Z terhadap Y sebesar 0,318 dan $Z * X_2$ terhadap Y sebesar 0,958. Kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil pengujian MRA dapat diinterpretasikan sebagai penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_o). Ini berarti bahwa pengetahuan komputer tidak memiliki efek moderasi atau memperkuat hubungan antara penguasaan kosakata *english accounting* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi

d) Uji Variabel Z memoderasi variabel X_3 terhadap Y

Hasil signifikansi variabel Z terhadap Y sebesar 0,123 dan Z^2 terhadap Y sebesar 0,500. Kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil pengujian MRA dapat diinterpretasikan sebagai penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_0). Artinya, pengetahuan komputer tidak mempunyai efek moderasi atau memperkuat hubungan antara *computer self efficacy* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi.

c. Uji Hipotesis Statistik

Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H ₁ : Pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.000 < 0,05 (H_{01} ditolak, H_{a1} diterima)
2	H ₂ : Penguasaan kosakata <i>english accounting</i> terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.000 < 0,05 (H_{02} ditolak, H_{a2} diterima)
3	H ₃ : <i>Computer self efficacy</i> terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.000 < 0,05 (H_{03} ditolak, H_{a3} diterima)
4	H ₄ : Pengetahuan komputer memoderasi pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.321 < 0,05 (H_{04} ditolak, H_{a4} diterima)
5	H ₅ : Pengetahuan komputer memoderasi penguasaan kosakata <i>english accounting</i> terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.958 < 0,05 (H_{05} ditolak, H_{a5} diterima)
6	H ₆ : Pengetahuan komputer memoderasi <i>computer self efficacy</i> terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi	0.500 < 0,05 (H_{06} ditolak, H_{a6} diterima)

Sumber: Output Data SPSS 22 (2024)

Pembahasan

1. Pemahaman Pengantar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*)

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t, ditemukan bahwa nilai t_{hitung} untuk pemahaman siklus akuntansi adalah 7,267, sementara t_{tabel} nya adalah 1,65704. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan nilai t memiliki nilai positif. Selain itu, koefisien regresi untuk pemahaman siklus akuntansi adalah 0,500, yang menunjukkan hubungan positif antara pemahaman siklus akuntansi dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Hasil pengujian hipotesis dalam Tabel 9 juga menunjukkan signifikansi untuk pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian Desiani & Listiadi (2016) bahwa pemahaman siklus akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil yang diperoleh peneliti membuktikan bahwa dengan pemahaman siklus akuntansi dalam kegiatan belajar akan berdampak pada hasil belajar komputer akuntansi. Dengan pemahaman siklus akuntansi maka peserta didik mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai siklus akuntansi menggunakan bahasanya sendiri, mengetahui setiap jenis transaksi dan dapat menyelesaikan siklus akuntansi secara praktik dengan mudah dalam penggunaan program aplikasi MYOB sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Jadi semakin tinggi pemahaman siklus akuntansi peserta didik maka semakin baik hasil belajar komputer akutansinya.

2. Penguasaan Kosakata *English Accounting* terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t, terlihat bahwa t_{hitung} untuk penguasaan kosakata *english accounting* adalah 9,986, sedangkan t_{tabel} adalah 1,65704. Dari hasil ini, terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ,

dan nilai t menunjukkan angka positif. Selain itu, koefisien regresi untuk penguasaan kosakata english accounting adalah 0,659, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan kosakata *english accounting* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Hasil signifikansi pada tabel 10 menunjukkan bahwa penguasaan kosakata english accounting memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata english accounting memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.

Hasil penelitian selaras dengan Fajarwati & Listiadi (2018) dan Dewi et al., (2020) membuktikan adanya hubungan positif antara penguasaan bahasa inggris dan hasil belajar komputer akuntansi MYOB. Hal ini membuktikan kemampuan bahasa inggris peserta didik yang luas, maka dengan mudah akan mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi yang baik, namun apabila kemampuan bahasa inggris peserta didik rendah maka akan sulit mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi yang memuaskan. Penguasaan kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran komputer akuntansi MYOB. Hal ini disebabkan karena pada program komputer akuntansi MYOB terdapat banyak kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi yang membutuhkan penafsiran mendalam. Mahasiswa harus memahami arti kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi agar dapat mengentry transaksi ke dalam program komputer akuntansi MYOB dengan tepat.

3. *Computer Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi

Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk *computer self efficacy* adalah 11,668, sedangkan t_{tabel} adalah 1,65704. Dari hasil ini, terlihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan nilai t menunjukkan angka positif. Koefisien regresi untuk *computer self efficacy* adalah 0,687, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara *computer self efficacy* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Signifikansi pada tabel 11 menunjukkan bahwa *computer self efficacy* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *computer self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.

Hasil penelitian ini didukung oleh Saufika & Mahmud (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *computer self-efficacy* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi program MYOB. Penelitian ini juga konsisten dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan proses yang diterapkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi informasi karena mahasiswa merasa bahwa penggunaan komputer lebih mudah. Teori TAM berhubungan dengan *computer self efficacy* karena dapat menjelaskan perilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi komputerisasi akuntansi seperti aplikasi MYOB. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam menggunakan aplikasi komputerisasi akuntansi seperti MYOB mungkin memiliki keyakinan diri dalam mengoperasikan komputer.

4. Pengetahuan Komputer sebagai Variabel Moderating Pemahaman Siklus Akuntansi terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji MRA, ditemukan bahwa pengetahuan komputer tidak berperan sebagai pemoderator dalam hubungan antara pemahaman siklus akuntansi dan hasil belajar praktik komputer akuntansi pada mahasiswa. Hal ini sebenarnya tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menyatakan pengetahuan komputer memoderasi dan dukungan dari penelitian Rohmah dan Susilowibowo (2023), menyatakan yaitu *computer knowledge* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi perusahaan dagang terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Akan tetapi hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan komputer tidak memengaruhi hubungan antara pemahaman siklus akuntansi dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Dalam hal ini, pengetahuan komputer tidak memberikan dampak tambahan atau perbedaan yang signifikan dalam mengubah hubungan antara pemahaman siklus akuntansi dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Analisis menunjukkan bahwa, meskipun pengetahuan komputer memiliki pengaruh pada hasil belajar praktik komputer akuntansi, efeknya tidak signifikan secara statistik. Artinya, meskipun ada pengaruh, itu tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar praktik komputer akuntansi dalam konteks ini.

Pemahaman siklus akuntansi memberikan fondasi yang kokoh bagi mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar yang terkait dengan praktik komputer akuntansi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang siklus akuntansi, mahasiswa dapat dengan lebih mudah menerapkan konsep tersebut dalam menggunakan sistem komputer akuntansi. Di sisi lain, mahasiswa yang kurang memahami siklus akuntansi mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana proses akuntansi direkam dan diproses dalam sistem komputer akuntansi.

5. Pengetahuan Komputer sebagai Variabel Moderating Penguasaan Kosakata *English Accounting* terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji MRA tersebut yaitu pengetahuan komputer tidak memoderasi penguasaan kosakata english accounting terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi pada mahasiswa. Pengetahuan komputer secara langsung memengaruhi hasil belajar praktik komputer akuntansi tanpa adanya moderasi dari penguasaan kosakata *english accounting*. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang komputer dan aplikasinya dalam konteks akuntansi lebih berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar daripada kemampuan bahasa.

Penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang relevan dalam bidang akuntansi memiliki peran krusial dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam lingkup bisnis internasional. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kemampuan ini diharapkan mampu menerapkan pengetahuannya secara lebih efektif dalam praktik komputer akuntansi. Selain dari faktor pemahaman siklus akuntansi, terdapat faktor lain yang diduga dapat memengaruhi hasil belajar dalam komputer akuntansi, yaitu penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang relevan (Rochmawati, 2021). Hal ini dikarenakan software MYOB berasal dari Australia dan menggunakan bahasa Inggris dalam tampilan menu serta instruksinya. Temuan ini menekankan pentingnya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang komputer dalam konteks praktik akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar praktik komputer akuntansi, fokus lebih baik diberikan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan komputer.

6. Pengetahuan Komputer sebagai Variabel Moderating *Computer Self Efficacy* terhadap Hasil Belajar Praktik Komputer Akuntansi.

Berdasarkan hasil uji MRA tersebut yaitu pengetahuan komputer tidak memoderasi *computer self efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi pada mahasiswa. Hal ini sebenarnya tidak sesuai dengan hipotesis penelitian ini yang menyatakan pengetahuan komputer memoderasi dan dukungan dari penelitian Rohmah dan Susilowibowo (2023), bahwa *computer knowledge* merupakan variabel moderasi yang memperkuat pengaruh *computer self efficacy* terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi. Akan tetapi hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan komputer tidak memengaruhi hubungan antara *computer self efficacy* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Hasil tersebut mungkin menyiratkan bahwa pengetahuan komputer tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *computer self-efficacy* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Dalam konteks ini, "tidak memoderasi" dapat diartikan sebagai tidak adanya efek moderasi yang signifikan dari variabel Pengetahuan Komputer. Ini berarti bahwa tingkat Pengetahuan Komputer siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara tingkat keyakinan diri dalam menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) dan hasil belajar praktik komputer akuntansi.

Computer Self Efficacy mengacu pada kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer secara efisien dalam berbagai tugas. Dalam konteks penelitian ini, *Computer Self Efficacy* dianggap sebagai faktor kunci yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menangani tugas praktik komputer akuntansi. Pentingnya pengetahuan komputer semakin meningkat di era digital ini, di mana hampir setiap aspek kehidupan terkait dengan penggunaan teknologi. Kemampuan untuk memperoleh pengetahuan komputer yang kokoh tidak hanya mendukung kemahiran dalam berbagai bidang profesi, tetapi juga membuka peluang untuk berinovasi dan berkontribusi pada perkembangan teknologi secara keseluruhan. Dengan pengetahuan komputer yang solid, seseorang dapat lebih efektif berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung dan bergantung pada teknologi komputer, serta dapat lebih mahir dalam menggunakan aplikasi seperti MYOB untuk menghindari hambatan dan kendala yang mungkin timbul saat menggunakan aplikasi tersebut.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, pengetahuan komputer tidak

memperkuat atau melemahkan hubungan antara *computer self efficacy* dan hasil belajar praktik komputer akuntansi. Oleh karena itu, faktor Pengetahuan Komputer mungkin tidak signifikan dalam memengaruhi bagaimana tingkat keyakinan diri mahasiswa dalam menggunakan komputer berdampak pada hasil belajar praktik komputer akuntansi.

KESIMPULAN

1. Pemahaman siklus akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.
2. Penguasaan kosakata english accounting berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.
3. Computer self efficacy berpengaruh terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.
4. Pengetahuan komputer tidak memoderasi antara pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, dengan pengetahuan komputer tidak memperkuat pengaruh antara pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.
5. Pengetahuan komputer tidak memoderasi antara penguasaan kosakata english accounting terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, dengan pengetahuan komputer tidak memperkuat atau tidak memperlemah pengaruh antara penguasaan kosakata english accounting terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.
6. Pengetahuan komputer tidak memoderasi antara computer self efficacy terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi, dengan pengetahuan komputer tidak memperkuat atau tidak memperlemah pengaruh antara computer self efficacy terhadap hasil belajar praktik komputer akuntansi.

DAFTAR LITERATUR

- Desiani Pangestu, D., & Listiadi, A. (n.d.). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, Simulasi Digital Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 2 Nganjuk.
- Dewi, R. M., & Yanto, H. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 200–214.
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2), 126–130.
- Hardiansyah, V. D., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, *Computer Knowledge, Computer Anxiety* Dan *Computer Attitude* Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 303–307.
- Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, *Computer Attitude*, Intensitas Latihan Soal dan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Vol. 9, Issue 1).
- Politeknik, L., Sriwijaya, N., Srijaya, J., Bukit, N., & Palembang, B. (2018). Pengaruh Computer Attitude Terhadap *Computer Self Efficacy* Mahasiswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi (Vol. 8, Issue 2). rahmatika dan susilowibowo 2016. (n.d.).
- Riska Nurdianti dan Rochmawati. 2021. Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosa Kata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 5. No. 2.
- Saufika, F., & Mahmud, A. (2018). *Economic Education Analysis Journal* Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh *Computer Self-Efficacy* Dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Setiyaningsih, D., Kurniawan, A., Darmayanti, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus Of Control dan Computer Anxiety Terhadap Hasil Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting: *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*-Vol. 8 No. 1 – Juni 2023.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Bandung : Alfabeta
- Wardiningsih, R. (2023). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Inggris dan Pemahaman Dasar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *AI-DYAS*, 2(2), 447–458. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i2.1280>